

ABSTRACT

USE OF ASSERTIVE TRAINING TECHNIQUES COUNSELING TO IMPROVE SELF REGULATION IN LEARNING IN STUDENTS OF XI CLASS OF SMAN 15 BANDAR LAMPUNG LESSON YEAR 2018/2019

By

ANSELMUS ALAN PRIMAVERA

The problem in this study is low self-regulation in student learning. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of counseling services in the assertive training group in improving self-regulation in learning. This research method is quasi-experimental with pretest and posttest design. The research subjects were 10 students who had low self-regulation in learning. Data collection techniques use a self-regulation scale in learning. Data analysis using the Wilcoxon Matched Pairs Test. The results showed that the assertive training group counseling services could improve self-regulation in learning. This is in accordance with the results of the analysis obtained by $z_{count} = -2.805 < z_{table} = 1,645$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the assertive training group counseling can be used to improve self-regulation in learning for class XI students of 15 Bandar Lampung Public High School 2018/2019.

Keywords: *assertive training, guidance and counseling, groups counseling, self-regulation in learning.*

ABSTRAK

PENGUNAAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMAN 15 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh

ANSELMUS ALAN PRIMAVERA

Masalah dalam penelitian ini adalah regulasi diri dalam belajar siswa yang rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan layanan konseling kelompok *assertive training* dalam meningkatkan regulasi diri dalam belajar. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan *pretest and posttest design*. Subjek penelitian sebanyak 10 siswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan skala regulasi diri dalam belajar. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok *assertive training* dapat meningkatkan regulasi diri dalam belajar. Hal ini sesuai hasil analisis yang diperoleh $z_{hitung} = -2.805 < z_{tabel} = 1,645$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya konseling kelompok *assertive training* dapat digunakan untuk meningkatkan regulasi diri dalam belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: bimbingan konseling, konseling kelompok, *assertive training*, regulasi diri dalam belajar.